

## **ANALISIS BENTUK LAGU DAN TEKNIK GARAPAN KOMPOSISI RECUERDOS DE LA ALHAMBRA KARYA FRANCISCO TARREGA**

**Tri Saputra**

*Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP*

**Esy Maestro**

*Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP*

**Yensharti**

*Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP*

### **Abstract**

The purpose of this study is to describe the composition analysis recuerdos de la Alhambra works of Francisco Tarrega. This research uses a qualitative approach through analysis study (content analysis). Data collection through literature studies and laboratory work. Analysis of the composition Recuerdos de la Alhambra examines the form of songs that includes motifs, phrases, periods and cultivation techniques that include the technique of playing the right hand and left hand playing techniques. The theory used prier theory, Banoe and Poerwadarmita. That said point a is a collection of motifs, phrases, periods and cultivation techniques. The composition of the research results Recerdos de la Alhambra works of Francisco Tarrega consists of a 55-bar using  $\frac{3}{4}$  time signature by using the basic tone C major and modulated to the basic tone of A major. Song form consists of a form that is A (a a '), consists of two motives in the phrase antecedents and motives in the phrase concequens 3. In the arable techniques there are two, namely the technique of the game in the right hand and left hand technique in the game. On the right hand playing techniques there is one bar that uses apoyando and and tirando which include: there are two bars which uses techniques tirando on chords, arpeggios and a 1-bar at 52 bars in tremolo. On the right hand covering: 5 bars on technique slur, 1 time signatures on the slide technique and 8 bars at barre technique.

Keywords : Analysis, Forms and Techniques Arable, Composition,  
Recuerdos De La Alhambra

### **A. Pendahuluan**

Musik merupakan salah satu media ungkapan kesenian melalui sebuah bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi (Syafiq, 2003: 203). Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses kebudayaan, mengingat fungsi yang dimiliki musik sangat besar bagi kehidupan manusia.

Salah satu instrumen yang digunakan untuk mengekspresikan musik adalah gitar. Gitar merupakan salah satu alat musik dalam kategori *chordophone* dan mempunyai karakteristik tersendiri baik dari segi bentuk maupun suara yang dihasilkan. Gitar dimainkan dengan cara yang berbeda-

beda tergantung dari tipe atau jenisnya. Diantara sekian banyak jenis gitar, gitar klasik adalah salah satu alat musik yang digunakan untuk membawakan sebuah karya – karya solo dari era klasik sampai modern. Gitar klasik memiliki tiga bagian utama yaitu kepala , leher dan badan. Pada bagian kepala terdapat alat penala dawai. Dawai gitar yang berjumlah enam utas terbuat dari nylon dan benang yang dililit dengan kawat logam dengan nada *tuning* standar E, B , G, D, A, dan E masing – masing diikatkan pada enam buah pasak yang merupakan bagian dari mesin penala.

Dimasa sekarang ini minat masyarakat terhadap alat musik gitar semakin meningkat, ini terbukti dengan banyaknya sekolah musik yang membuka kelas gitar, baik secara formal maupun non formal. Begitu juga di lembaga pendidikan musik formal seperti, Program Studi Pendidikan Seni Musik Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Padang Panjang sedangkan untuk sekolah musik non formal misalnya Purwacaraka , Yamaha MusikSchool dan Gilang ramadhan.

Dari sekian banyak para komponis gitar pada era romantik, terdapat salah satu komponis yang memiliki produktivitas dan melakukan pembaharuan dalam segi teknik maupun struktur lagu yaitu Francisco Tarrega (1852-1909), ia merupakan komponis sekaligus pemain gitar berkebangsaan Spanyol. Francisco Tarrega pada zamanya merupakan seorang komponis yang sangat dikenal, karena banyak menghasilkan karya-karya untuk gitar. Francisco Tarrega juga mentranskrip berbagai karya besar yang pernah ditulis pada masa itu dan masa- masa sebelumnya antara lain karya dari J.S Bach, Mozart dan Beethoven, kedalam bentuk repertoar gitar.

Karya Francisco Tarrega yang berhasil dipublikasikan meliputi 78 karya orisinal untuk solo gitar, 120 hasil transkripsi untuk solo gitar dan 21 hasil transkripsi untuk duet gitar. Karya – karya nya yang cukup terkenal adalah *Recuerdos de la Alhambra*, *Capricho Arabe*, *Marieta*, *Fantasia On Theme From La Traviata*.

Karya “*Recuerdos de la Alhambra*” merupakan salah satu karya yang menarik untuk diteliti. Karya ini cukup populer dan sering dijadikan lagu model pembelajaran gitar klasik contohnya di ISI Padang Panjang menjadi salah satu repertoar wajib yang harus dikuasai dalam mata kuliah instrument pilihan gitar. Komposisi gitar “*Recuerdos de la Alhambra*” dijadikan standarisasi dalam pembelajaran gitar klasik pada jenjang tertentu, seperti di Yamaha Music School, dijadikan sebagai bahan wajib untuk ujian kenaikan tingkat(Great) ditempat tersebut, baik itu untuk kepentingan teknik maupun pemahaman gramatikal musik sesuai dengan zamannya.

Peneliti juga menemukan keunikan dalam karya ini, peneliti menemukan keunikan dari segi bentuk yaitu adanya perpindahan nada dasar (modulasi) pada komposisi “*Recuerdos De La Alhambra*”, kemudian teknik permainan yaitu, tremolo, slide, slur, barre, posisi, dan warna suara. Oleh karena itu teknik sangat dibutuhkan untuk memainkan karya musik ini sesuai dengan estetika dan gramatikalnya.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan variabel penelitian merupakan objek yang tidak perlu menggunakan pengukuran dan proses statistik. Menurut Muhadjir (1996: 49) menyatakan bahwa content analysis menampilkan tiga syarat yaitu : objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk lagu dan teknik garapan komposisi *Recuerdos De La Alhambra* secara objektif dan sistematis. Data yang dianalisis adalah *score* atau partitur lagu *Recuerdos de la Alhambra* dengan bantuan buku-buku penunjang ilmu bentuk analisis musik dan dikonsultasikan dengan ahli(*expert*).

## C. Pembahasan

Karya "*Recuerdos de la Alhambra*" merupakan salah satu karya yang menarik untuk diteliti. Karya ini cukup populer dan sering dijadikan lagu model pembelajaran gitar klasik contohnya di ISI Padang Panjang menjadi salah satu repertoar wajib yang harus dikuasai dalam mata kuliah instrument pilihan gitar. Komposisi gitar "*Recuerdos de la Alhambra*" dijadikan standarisasi dalam pembelajaran gitar klasik pada jenjang tertentu, seperti di Yamaha Music School, dijadikan sebagai bahan wajib untuk ujian kenaikan tingkat (Great) ditempat tersebut, baik itu untuk kepentingan teknik maupun pemahaman gramatikal musik sesuai dengan zamannya. Komposisi *Recuerdos de la Alhambra* ditulis berbirama  $\frac{3}{4}$  dengan nada dasar C=do. Kecepatan atau tempo yang digunakan dalam kategori tempo Andante/sedang. Jumlah keseluruhan birama lagu ini berjumlah 55 birama yang dimulai pada ketukan pertama. Oleh karena itu dalam penelitian *Recuerdos de la Alhambra* karya Fransisco Tarrega ini penulis mengambil partitur dari The Guitar School – Iceland , [www.Classicalguitarschool.net](http://www.Classicalguitarschool.net).

Motif (m) yang menjadi motif utama dalam karya ini dimulai dari birama pertama ketukan pertama (1/1). Selanjutnya terjadi pengulangan harafiah pada motif (m), yang artinya motif diulang kembali persis sama tanpa ada perubahan, ulangan harafiah ini bermaksud untuk menegaskan suatu pesan dan untuk meningkatkan perhatian, serta motif (m) inilah yang akan menjadi ciri khas dari komposisi *Recuerdos de la Alhambra*, karena nantinya dibirama berikutnya motif (m) secara berulang-ulang dan mengalami perubahan-perubahan pada pola bass dari motif tersebut.

Komposisi *Recuerdos de la Alhambra* karya Fransisco Tarrega tergolong pada tekstur homophoni (sebuah melodi tunggal diiringi oleh materi harmoni atau subordinate), artinya bentuk melodi utama pada lagu ini diikuti dengan sebuah iringan yaitu pergerakan bass. Pergerakan bass cenderung lebih banyak dibandingkan dari pergerakan melodi utama, karena itulah pergerakan bass ini menjadi penentu perjalanan kord yang dipakai pada komposisi *Recuerdos de la Alhambra*.

Motif tersel tidak mengalami perubahan-perubahan yang terlalu disnifiké ajut dari birama ke birama dengan tetap mempertahankan irama dari motif utama tersebut sambil mengembangkan melodinya, dan inilah yang dimaksud dengan teknik merajut dalam musik instrumental, berbeda dengan teknik pengolahan motif yang biasanya dijumpai pada motif sebuah nyanyian. Birama pertama merupakan sebuah intro yang dimainkan dengan teknik tremolo dengan pergerakan bass horizontal, terdapat alur arpeggio pendek yang dimulai pada nada A melangkah naik durasi  $\frac{1}{2}$  ketuk pada setiap nadanya dan disusul dengan pergerakan melodi dengan dimulai pada nada E. Pergerakan langkah bass cenderung lebih banyak dibandingkan dengan pergerakan melodi yang cenderung lebih datar. Dengan memainkan teknik arpeggio pada bass terlihat melodi berfungsi untuk mengisi kekosongan ruang birama dan pergerakan bass yang secara bergantian yang disebut dengan gaya hiasan, serta penggalan birama 1 sampai 4 berada dalam suasana minor dengan tonalitas/nada dasar C mayor. Melodi turun ke nada dasar sehingga menimbulkan suatu gerakan yang kini menghidupkan irama (motorik).

Dari hasil analisis dari 1 periode yang membangun karya komposisi recuerdos de la Alhamra karya Fransisco Tarrega ternyata pengolahan motif tidak terlalu bervariasi artinya banyak motif yang sama ditemukan. Begitu juga dengan frase – frase yang ditemukan dalam pembentuk lagu tersebut, gabungan frase bersifat asimetris artinya jumlah birama yang ditemukan pada frase antecedents tidak sama dengan jumlah birama yang ditemukan pada frase cooconqust. Frase antecedents terbentuk dari 2 motif dan terdiri dari 20 birama sedangkan frase concequens terdiri dari 3 motif dan terdiri dari 35 birama. Sifat frase atau anak kalimat pada lagu ini dapat disimpulkan

- **Perioda A** : frase antecedent a dan frase konsekuen a' (asimetris)

Jadi bentuk lagu dari komposisi recuerdos de la Alhambra karya francisco tarrega yang berdurasi 3 menit ini adalah lagu dengan bentuk satu bagian yaitu A(a a') yang artinya, pertanyaan ditirukan/diulang kembali dengan variasi dalam jawaban

### 1. Kalimat atau perioda A (a)

*Frase antecedents (a)*

frisco Tarrega

Andante

1

2

3

m1

1

2

3

6

3

3

m1

1

2

3

3

The musical score consists of eight systems of notation. Each system includes a treble clef staff with a melodic line and a bass clef staff with a bass line. The notation features various fingerings (1-4), slurs, and dynamic markings such as m1, m2, and m3. Red curved lines are drawn above several systems, likely indicating phrasing or breath marks. The score is divided into sections labeled VIII and IX with dashed lines.

Pada bagian A(a') dimulai dari Birama 21 sampai birama 55 dan tanda mula berubah menjadi 3 kres (#) dan tetap dimainkan dalam tempo Andante.

Bagian A(a') pada lagu ini merupakan bentuk variasi dari bagian A(a), meskipun memakai bentuk pola irama yang sama tapi pada bagian A(a) yang menggunakan tangga nada minor asli dan minor harmonis berbeda dengan bagian A(a') yang lebih cenderung memakai tangga nada dengan tonalitas A mayor. Bagian A(a') terlihat lebih panjang dibandingkan bagian A(a), karena itu lah komposisi *recuerdos de la Alhambra* terlihat seperti komposisi yang tidak simetris karena frase consequen (frase jawab) terlihat lebih panjang dibandingkan frase antecedents (frase tanya) namun keindahannya terletak pada pergerakan melodi yang mengalir begitu saja pada awal periode A(a').

Bagian A(a') dibentuk oleh 3 motif. Motif yang terjadi pada bagian A(a') ini masih sama dengan motif yang terjadi pada bagian A(a) hanya berbeda pada tonalitas dari tangga nada

## 2. Kalimat atau perioda A (a')

The musical score for the A(a') period is presented in three systems of a single treble clef staff. The key signature is one sharp (F#). The first system is labeled 'm1' and contains two measures of music, each with a red bracket above it. The second system is also labeled 'm1' and contains two measures of music, each with a red bracket above it. The third system is labeled 'm2' and contains two measures of music, each with a red bracket above it. The notation includes various fingerings (0, 1, 2, 3) and articulation marks such as accents and slurs. The overall structure shows a sequence of motifs with specific rhythmic and melodic patterns.

The musical score is written for guitar in G major (one sharp). It consists of eight staves of music. The first staff begins with a triplet of eighth notes (fingering 1, 2, 3) and a slur over the next two notes (fingering 0, 1). The second staff has a slur over the first two measures (fingering 1, 1) and a slur over the last two measures (fingering 1, 3, 2). The third staff has a slur over the first two measures (fingering 1, 1) and a slur over the last two measures (fingering 1, 1). The fourth staff has a slur over the first two measures (fingering 1, 3) and a slur over the last two measures (fingering 1, 0). The fifth staff has a slur over the first two measures (fingering 0, 1) and a slur over the last two measures (fingering 0, 1). The sixth staff has a slur over the first two measures (fingering 0, 1) and a slur over the last two measures (fingering 0, 1). The seventh staff has a slur over the first two measures (fingering 0, 1) and a slur over the last two measures (fingering 0, 1). The eighth staff has a slur over the first two measures (fingering 0, 1) and a slur over the last two measures (fingering 0, 1). The score includes various fretting techniques such as triplets, slurs, and specific fingering (1, 2, 3, 4, 0). It also features dynamic markings like 'm1' and 'm2', and Roman numerals 'I', 'IV', and 'V' indicating chord positions. Red curved lines are drawn under the staves, likely indicating phrasing or breath marks.



The image displays a musical score for guitar, consisting of six systems of notation. Each system features a treble clef and a key signature of two sharps (F# and C#). The notation includes various guitar-specific techniques and markings:

- System 1:** Features a melodic line with a circled '2' above the first measure and a circled '3' below the first measure. The bass line has a circled '4' below the first measure and an 'm1' marking. A red slur covers the first two measures.
- System 2:** Similar to System 1, with a circled '2' above and a circled '3' below the first measure. The bass line has an 'm1' marking. A red slur covers the first two measures.
- System 3:** Similar to System 1, with a circled '2' above and a circled '3' below the first measure. The bass line has an 'm1' marking. A red slur covers the first two measures.
- System 4:** Similar to System 1, with a circled '2' above and a circled '3' below the first measure. The bass line has an 'm1' marking. A red slur covers the first two measures.
- System 5:** Similar to System 1, with a circled '2' above and a circled '3' below the first measure. The bass line has an 'm1' marking. A red slur covers the first two measures.
- System 6:** Similar to System 1, with a circled '2' above and a circled '3' below the first measure. The bass line has an 'm1' marking. A red slur covers the first two measures.

The final system shows a melodic line with a circled '2' above the first measure and a circled '3' below the first measure. The bass line has an 'm3' marking. A red slur covers the first two measures. The notation includes dynamic markings such as *p*, *pp*, and *rit.* (ritardando).

Teknik garapan dalam komposisi recuerdos de la Alhambra karya Fransisco Tarrega, maka teknik garapan gitar klasik yang digunakan dalam karya musik tersebut dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu : *right hand technique* (teknik permainan pada tangan kanan) dan *left hand technique* (teknik permainan pada tangan kiri). Teknik permainan tangan kanan meliputi : teknik petikan *apoyando*, teknik petikan *tirando* dan teknik *tremolo*. Sedangkan teknik permainan tangan kiri meliputi : *Slur*, *barre*, *slide* dan

*harmonic*. Berikut merupakan penjelasan mengenai teknik-teknik permainan gitar klasik yang digunakan pada komposisi Recuerdos de la Alhambra karya Fransisco Tarrega.

Pada teknik permainan tangan kanan terdapat dua teknik, yaitu teknik *Apoyando* terdapat pada birama 53 yaitu pada nada A. Kemudian pada teknik *tirando* yang meliputi : Akord yang terdapat pada birama 54 dan birama 55, *arpeggio* terdapat pada birama 53 dan *tremolo* terdapat pada birama 1 sampai birama 52. Pada teknik permainan tangan kanan, komposisi recuerdos de la Alhamra lebih banyak menggunakan teknik *tirando* yaitu pada *tremolo*.

Pada teknik permainan tangan kiri terdapat tiga teknik yaitu teknik *slur* terdapat pada birama 11, 15, 19, 27 dan 35. Kemudian pada teknik *slide* terdapat pada birama 25 dan birama 26. Dan yang tekir pada teknik *barre* yang terdapat pada birama 9, 11, 12, 18, 22, 29, 30, 37.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komposisi recuerdos de la Alhamra memiliki 55 birama dan berbirama  $\frac{3}{4}$  . Lagu ini memiliki satu bagian dengan tempo andante
2. Komposisi recuerdos de la Alhamra memiliki 1 kalimat music atau perioda yaitu A(a a') terdiri dari 27 motif dan 2 frase.
3. Pada komposisi recuerdos de la Alhamra terjadi 1 modulasi, frase antecedent sebagai pertanyaan dengan nada dasar C, dan dijawab pada frase consequens ke modulasi A mayor.
4. Teknik garapan terdapat 2, yaitu teknik permainan pada tangan kanan dan teknik permainan pada tangan kiri.
5. Pada teknik permainan tangan kanan terdapat 1 birama yang menggunakan apoyando dan dan tirando yang meliputi : terdapat 2 birama yang menggunakan teknik tirando pada kord, 1 birama pada arpeggio dan 52 birama pada tremolo.
6. Pada tangan kanan yang meliputi : 5 birama pada teknik slur, 1 birama pada teknik slide dan 8 birama pada teknik barre.

#### **Daftar Rujukan**

- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- (2013). *Metode Kelas Musik*. Jakarta : PT Indeks.
- Staf Ensiklopedia Nasional Indonesia. (1988). *Ensiklopedia Nasional Indonesia* Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka.
- Kristianto, J.(2007). *Gitarpedia*. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.
- Lumbantoruan, Jagar. (2013). *Kemampuan Musik Dasar*. Padang : Suka Bina Pres.
- Jamalus, 1996, *Panduan Pengajaran buku pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta Pusat Bahasa Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia(edisi ketiga)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia(edisi keempat)*. Jakarta : Balai

Pustaka.

- Miller, Hugh. (Tanpa Tahun). *Pengantar Apresiasi Musik*. Terjemahan Bramantyo, Triyono P.S. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia. Judul Asli: *An Introduction to Music*.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi penelitian kualitatif*. Edisi Ke-3. Rake Sarasin. Yogyakarta
- Moeliono, Anton M. (2002). "Bahasa Yang Efisien Dan Efektif Dalam Bidang Iptek". Makalah Lepas.
- Moleong, L.J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Prier, K.E (2009). *Ilmu harmoni*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- (2011). *Kamus Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Poerwadarminta, W. J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Shearer, A. (1990). *Learning The Classic Guitar Part One*. U.S.A: Melbay Publications.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung.: ALFABETA.
- Syafiq, M. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tambajong, J. (1992). *Ensiklopedi Musik*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Wicaksono, H, (2004). *Praktek Individual Mayor I Gitar*. Yogyakarta : Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.